

## PENDAHULUAN

### 1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini?

- Pembudidayaan tanaman selada romaine
- Pengoperasian sistem hidroponik pada tanaman selada romaine

### 2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut?

#### a. Peluang atau potensi

Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang luas serta sumber daya alam beraneka ragam dan melimpah. Sehingga Indonesia sering kali disebut sebagai negara agraris yang memiliki berbagai peluang dan potensi untuk dikembangkan. Terutama pada sektor pertanian, komoditas pertanian yang dapat dikembangkan adalah komoditi hortikultura, meliputi sayuran, tanaman hias, buah, dan obat-obatan. Usaha agribisnis adalah sumber pendapatan terbesar bagi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan komoditas hortikultura merupakan sektor ekonomi tertinggi (Indriasti, 2013).

Sayuran berdaun merupakan salah satu produk hortikultura serta merupakan salah satu tipe pangan dalam klasifikasi FAO yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia terutama dalam hal kecukupan pangan, gizi, dan pertumbuhan penduduk (Karsin, 2004). Permintaan sayuran daun di masyarakat semakin tinggi, hal tersebut dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sayuran, sehingga dari peningkatan tersebut sayuran daun harus lebih dikembangkan lagi baik dari kualitas maupun kuantitas sayuran.

Terdapat beberapa sistem dalam pembudidayaan sayuran daun, diantaranya: Hidroponik, Aeroponik, dan

Aquaponik. Cara ini sering digunakan karena lahan pertanian semakin sedikit dan sempit (Wibowo 2021) .

Hidroponik merupakan sistem budidaya tanaman menggunakan air, nutrisi, dan oksigen. Teknologi ini lebih efisien dibandingkan menggunakan sistem konvensional. Keunggulan sistem hidroponik meliputi: lahan yang digunakan lebih sedikit, kualitas dan kuantitas tanaman lebih terjamin, penggunaan pupuk dan air lebih efisien, serta pengendalian hama dan penyakit lebih terkontrol. Sehingga hasil panen sayuran yang didapatkan berkualitas.

Sistem hidroponik memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah hidroponik substrat, dimana hidroponik ini tidak menggunakan tanah sebagai media. Salah satu media pada sistem hidroponik substrat adalah *cocopeat*. *Cocopeat* merupakan media tanam bersifat organik, dikarenakan terbuat dari serabut kelapa, memiliki pori pori yang dapat menahan nutrisi serta air, menyediakan oksigen, dan memudahkan masuknya cahaya matahari untuk mendukung pertumbuhan tanaman. *Cocopeat* dapat menjaga media tanam tetap gembur sehingga tanaman menjadi lebih subur.

Pertanian dengan metode hidroponik sangat strategis bagi para petani yang kewalahan dalam mencari lahan pertanian. Karena cara bertani dalam hidroponik ini tidak membutuhkan lahan yang luas, serta dapat dilakukan dimana saja baik di pekarangan rumah, atap, atau lahan lainnya (Hidayat et.al., 2020).

Sayuran daun hasil hidroponik lebih sehat karena dosis/takaran nutrisi yang diberikan telah diatur sedemikian rupa serta tidak tercemar oleh logam berat industri didalam tanah, dan kualitas sayuran daun lebih segar serta mudah dicerna (Indriasti, 2013).

Sayuran yang dihasilkan dengan teknologi hidroponik

	<p>memiliki kualitas yang dihasilkan lebih baik dari pada sayuran tradisional, namun biaya yang dibutuhkan cukup tinggi. Oleh karena itu, target pasarnya biasanya adalah kelas ekonomi menengah ke atas. Sayuran yang memiliki kualitas tinggi serta segmentasi pasar yang spesifik sangat mudah untuk dilakukan pemasaran, dikarenakan sayuran tersebut dapat dipasarkan dengan harga premium (mahal) dari harga pasar. Sayuran hasil hidroponik biasanya dipasarkan di hotel, restoran, swalayan, dan supermarket (Indriasti, 2013).</p>
b. Masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Banyaknya lahan pertanian yang dialih fungsikan sebagai pembangunan industri mengakibatkan kurangnya lahan pertanian. Sehingga para petani kebingungan dalam pemenuhan kebutuhan lahan. Hal ini senada dengan penelitian Sudarmo, Agnes Puspitasari (2018) yang menyebutkan bahwa perkembangan industri yang semakin maju menyebabkan lahan pertanian yang sempit.</li><li>2. Sayuran merupakan kebutuhan pangan yang sangat penting untuk kesehatan masyarakat, adanya keterbatasan lahan pertanian menjadikan produksi sayuran rendah. Sehingga perlu diterapkan teknologi sistem pertanian seperti hidroponik. Namun pengoperasian untuk sistem pertanian ini membutuhkan biaya cukup besar. Hal ini senada dengan penelitian Fitmawati et al. (2018) yang menyebutkan bahwa budidaya sistem hidroponik menggunakan banyak biaya.</li><li>3. Meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan tingginya kebutuhan pangan,</li></ol>

Sehingga kualitas sayuran menjadi salah satu penentu kepuasan konsumen, namun kualitas sayur yang dihasilkan para petani masih rendah. Hal ini senada dengan penelitian Indriasti (2013) yang menyebutkan tingkat permintaan pasar akan sayur dedaunan terbilang tinggi namun kualitas sayur yang baik masih rendah.

4. Produk hortikultura merupakan produk yang cepat rusak (kehilangan berat dan kualitas). Sehingga penanganan yang baik dalam proses penyimpanan produk setelah dipanen sangat menentukan ketahanan produk. Hal ini senada dengan penelitian Muhammad (2006) yang menyebutkan Penanganan yang baik terhadap produk juga sangat berpengaruh akan kualitas produk.

### **3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?**

- Dapat melakukan produksi sayuran daun dengan sistem hidroponik.
- Diharapkan mampu memahami kegunaan serta keunggulan dari sayuran daun.
- Diharapkan dapat mengetahui dan mempraktekkan bagaimana budidaya dalam tanaman sayuran daun dengan sistem hidroponik yang baik dan tepat.
- Dapat melihat peluang bisnis dari teknik budidaya sistem hidroponik secara umum sehingga wawasan dan keterampilan yang saya dapatkan nantinya menjadi modal dalam menyalurkan cita-cita saya sebagai seorang entrepreneur di bidang pertanian khususnya pada teknik budidaya tanaman hortikultura.

### **4. Apa dasar anda memilih tempat internship ?**

- Lokasi sesuai dengan konsentrasi yang dipilih.
- CV Bumi Agro Technology sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya terhadap budidaya tanaman sayuran daun khususnya sayuran selada romaine dengan sistem hidroponik substrat.

- Sebagai tempat mengasah kemampuan serta pengalaman dalam dunia kerja.
- CV Bumi Agro Technology menggunakan metode pertanian cerdas berbasis teknologi ( Smart Farming).

## 5. Apa tujuan internship anda

### Tujuan Umum

- Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi permasalahan di bidang pertanian secara langsung dilapangan cara budidaya tanaman selada romaine dengan media tanam *Cocopeat*.
- Memperoleh pengalaman nyata dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja yang ada di bidang pertanian secara luas.
- Mengembangkan kemampuan serta kualitas diri sebagai mahasiswa Agribisnis Hortikultura dengan menyalurkan pengetahuan yang telah saya peroleh dalam praktek kerja lapangan secara langsung di CV Bumi Agro *Technology*.
- Mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia kerja atau wirausaha dapat mengetahui dan terampil dalam analisis usaha tani.
- Dapat melihat peluang usaha/dunia kerja.

### Tujuan Khusus

- Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mengetahui, mempelajari dan mengimplementasikan rangkaian dari kegiatan budidaya selada romaine, pasca panen, dan pemasaran di Bumi Agro *Technology*, Jl Baruajak Lembang Bandung.